

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang telah dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui implementasi pelestarian nilai-nilai adat ngarot kaitannya dengan pembentukan karakter jiwa nasionalisme.

Berkenaan dengan tujuan metode deskriptif, Azwar (2012, hlm. 7) mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan metode deskriptif, yaitu:

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Dan yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu karena penelitian ini bertujuan membuat gambaran secara sistematis berkenaan dengan mengetahui implementasi pelestarian nilai-nilai adat ngarot kaitannya dengan pembentukan karakter jiwa nasionalisme.

B. Desain Penelitian

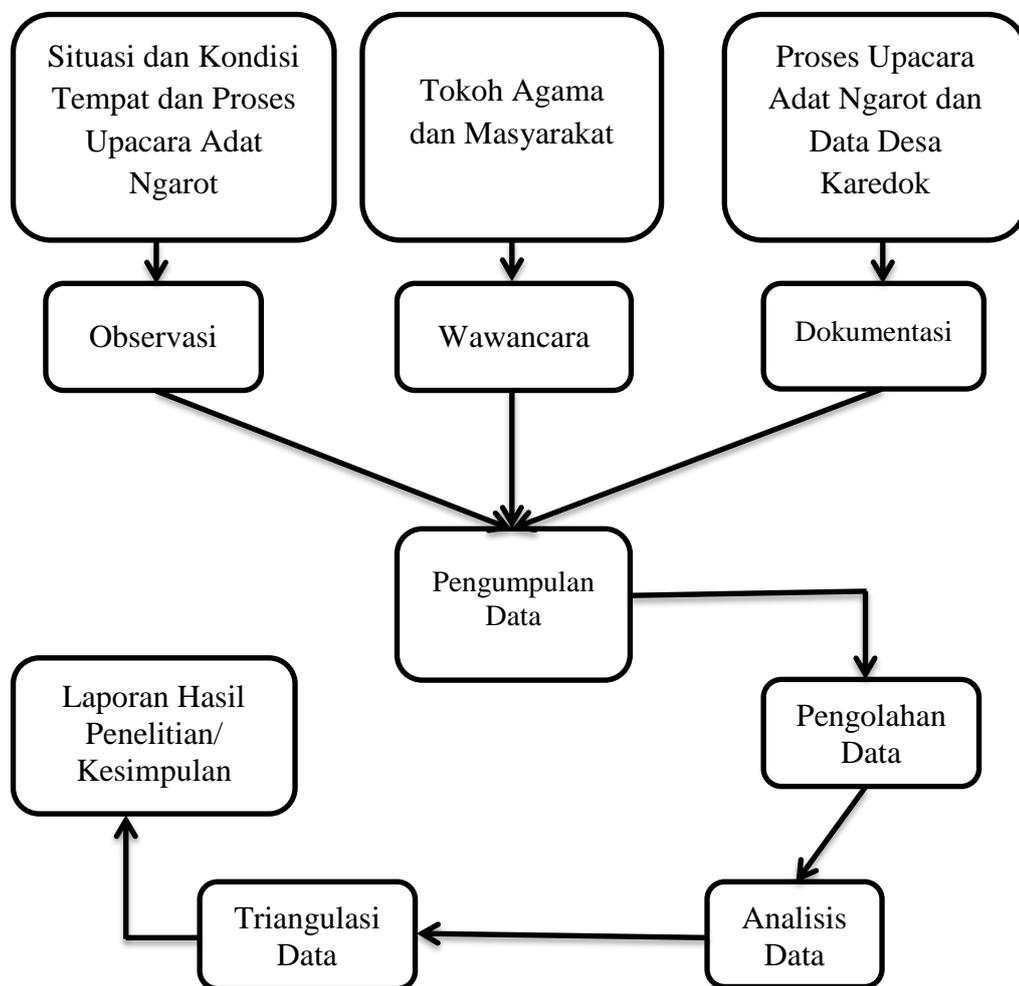
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2012, hlm. 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “proses penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Untuk memudahkan penelitian maka peneliti membuat alur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian



C. Lokasi, Subjek, Objek, Partisipan, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu berada di Desa Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena terdapat suatu adat kebudayaan daerah yaitu, upacara adat Ngarot.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Karedok.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai pengimplementasian pelestarian nilai-nilai adat ngarot kaitannya dengan pembentukan karakter jiwa nasionalisme di masyarakat Desa Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang.

4. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah tokoh agama dan masyarakat Desa Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang.

5. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dimaksud untuk memperoleh data penyelidikan yang sempurna, dengan jalan pengambilan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik ini dimaksudkan agar peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang sedang ditelitinya. Pengambilan informan dilakukan secara *sample random*. “teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya,

peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama” (Arikunto, 2013, hlm. 177).

Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti harus melakukannya dengan berbagai pertimbangan, antara lain keberagaman karakteristik, misalnya jenis kelamin, tingkat pendidikan, asal daerah, suku, agama atau kepercayaan, usia, dan lain-lain yang sekiranya terkait dengan variabel yang diteliti. Jumlah informan atau partisipan dalam penelitian ini adalah 10 orang, yaitu tokoh agama dan masyarakat Desa Karedok. Penentuan jumlah informan tersebut dirasakan sudah mencukupi untuk mendapatkan data tentang “Implementasi Pelestarian Nilai-Nilai Adat Ngarot Kaitannya Dengan Pembentukan Karakter Jiwa Nasionalisme (Studi Deskriptif Masyarakat Karedok Kabupaten Sumedang)”.

D. Pengumpulan Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan terjun langsung ke lapangan, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam rangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sering disebut dengan metode pengamatan yang artinya memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata (secara langsung).

“Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut” Marshall dalam Sugiyono (2015, hlm. 226).

Metode observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan bersifat non partisipatif, artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, namun hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung mengenai implementasi pelestarian nilai-nilai adat ngarot kaitannya dengan pembentukan karakter jiwa nasionalisme di masyarakat Desa Karedok.

b. Wawancara

Menurut Moleong (2012, hlm. 186) “Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Teknik wawancara bertujuan untuk menyaring data primer yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu juga dapat dipakai untuk memperoleh tanggapan responden tentang fenomena-fenomena yang diteliti.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm 240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut

Danial (2009, hlm 79) mengemukakan bahwa “studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb”.

Dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa data-data Desa Karedok, gambar proses pelaksanaan upacara adat ngarot Desa Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang, dan gambar atau foto ketika peneliti mengadakan wawancara dengan responden.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015, hlm. 137). Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan responden. Responden adalah orang yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket atau lisan, ketika menjawab wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015. Hlm. 137). contohnya:

- 1) Dokumentasi berupa sumber buku serta arsip-arsip tentang Desa Karedok.
- 2) Pengamatan atau observasi.
- 3) Foto.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 203) adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen penelitian bisa dikatakan juga yaitu sebagai alat yang digunakan memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses penelitian. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2015, hlm. 222) memberikan pemaparannya, yaitu “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”.

Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitian untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Maka dalam penelitian yang penulis lakukan ini sangat membutuhkan berbagai macam instrumen agar mempermudah dalam melakukan penelitian sehingga menghasilkan suatu penelitian yang pasti, instrumen juga akan memastikan berbagai penelitian yang awalnya masih belum pasti.

Teknik pengumpulan data yang dapat dijadikan suatu instrumen diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan bermanfaat dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

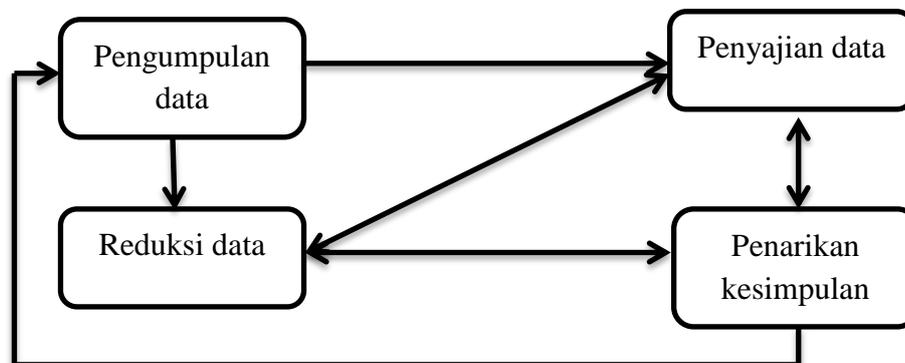
Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang meliputi data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif proses analisis data berlangsung sebelum peneliti ke lapangan, kemudian selama di lapangan dan setelah di lapangan, sebagaimana yang diungkapkan Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015, hlm. 245) bahwa “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses mengumpulkan dan menyusun secara baik data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta berbagai bahan lain yang tentunya berkaitan dengan Implementasi Pelestarian Nilai-Nilai Adat Ngarot Kaitannya Dengan Pembentukan Karakter Jiwa Nasionalisme.

Ada beberapa tahapan dalam analisis data, menurut model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015, hlm. 246) bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusiondrawing/ verification*)”.

Tabel. 3.2

Analisis Data



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu proses kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data-data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya direduksi. “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya” (Sugiyono, 2015, hlm. 247).

Dengan analisis ini dapat memudahkan peneliti dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2015, hlm. 249). “Penyajian data adalah sekumpulan informasi

tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan” (Miles, 1992, hlm. 17).

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Data-data hasil penelitian setelah dikumpulkan, direduksi, disajikan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 252) mengemukakan bahwa:

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Tujuan utama dalam tahap ini adalah untuk menarik atau mengambil kesimpulan terhadap analisis penulis dalam keseluruhan penelitian yang telah dilakukan sehingga apa yang menjadi permasalahan dalam kajian ini dapat terungkap dan ditemukan tindakan apa yang perlu dilakukan.

F. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan hal pokok dalam mengadakan suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti harus melakukan prosedur penelitian yang sudah ditentukan. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Memilih masalah, merupakan suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.
- c. Merumuskan masalah penelitian.

- d. Menentukan judul dan lokasi penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian.

Kemudian pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian dengan terlebih dahulu melakukan pra penelitian ke Desa Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang pada awal bulan September 2016. Tujuan pertamanya ialah untuk mencari dan memilih masalah untuk dijadikan bahan penelitian dalam tugas pembuatan proposal skripsi dalam matakuliah Bimbingan Skripsi. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upacara adat ngarot di Desa Karedok. Disamping itu, pada bulan september 2016 dilaksanakan upacara adat ngarot di desa tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pra penelitian untuk mengikuti berjalannya upacara adat tersebut. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data tentang nilai apa yang terkandung dalam adat ngarot dan bagaimana proses pelaksanaan upacara adat ngarot tersebut.

2. Tahap Perizinan

Pada tahap ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh kemudahan dalam memperoleh data, sehingga data yang digunakan untuk menjawab penelitian ini mendapatkan kemudahan.

Adapun tahap perizinan yang dilakukan adalah:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (KSBK FKIP Unpas), dengan memberikan proposal skripsi sebagai syarat untuk melakukan penelitian skripsi.
- b. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (KSBK FKIP Unpas), peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kantor BAPPPEDA Kabupaten Sumedang.

- c. Kemudian, setelah mendapatkan surat pengantar dari Kantor BAPPPEDA Kabupaten Sumedang, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kantor Desa Karedok.
- d. Setelah mendapat perizinan dari pihak desa, barulah peneliti menyiapkan segala sesuatu yang menjadi langkah awal penelitian dengan membuat draf wawancara terlebih dahulu.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai tahap persiapan penelitian, dan persiapan-persiapan yang menunjang telah lengkap, maka peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian.

Dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian, dan proses pelaksanaan upacara adat ngarot. Kemudian melakukan wawancara dengan narasumber yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Setelah data diperoleh, kemudian data diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.